

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ayuni, P., Syafrida Hasibuan, A. Z., & Suhairi, S. (2022). Komunikasi Antar Budaya Dalam Perspektif Antropologi Islam. *Dakwatussifa: Journal of Da'wah and Communication*, 1(2), 94–104. <https://doi.org/10.56146/dakwatussifa.v1i2.10>
- Blumer, H. (1966). Sociological implications of the thought of George Herbert Mead. In *American journal of sociology* (Vol. 71, Issue 5, pp. 535–544). University of Chicago Press.
- Dhita, A. N., Dewo, M. K., & Marantika, R. D. (2019). Tinjauan Historis Bekarang: Warisan Budaya untuk Alam di Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat. *Journal of Indonesian History*, 8(1), 177–185.
- Faridah, F., Ruslan, R., Muhammad Said, N., & Yusuf, M. (2023). Teori Komunikasi Dalam Perspektif Komunikasi Islam. *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(1), 16–29. <https://doi.org/10.47435/retorika.v5i1.1753>
- Fatonah, R., Irma, I., Maulana, M. Z., & Yasin, M. (2024). Hubungan Masyarakat dan Budaya Lokal dalam Interaksi Sosial Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(01), 41–50.
- Gibran, M. K., & Bahri, S. (2015). The Tradition of Tabuik in the City of Pariaman. *Jom Fisip*, 2(2), 1–14.
- Hutapea, E. (2021). Identifikasi Diri Melalui Simbol-Simbol Komunikasi. *Jurnal Bricolage*, 2, 1–14.
- Kusherdyana, R. (2020). Pengertian Budaya, Lintas Budaya, dan Teori yang Melandasi Lintas Budaya. *Pemahaman Lintas Budaya*, 1–63. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SPAR4103-M1.pdf>
- Megawati, M., & Misnawati, D. (2022). Perspektif Budaya Uang Panai dan Status Sosial pada Perkawinan Suku Bugis Bone di Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2860–2866. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5943>
- Muntaha, A., Soedarto, H., Rustam, R., & Akhyaruddin, A. (2023). Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Bekarang Di Desa Jambi Kecil. *Ensiklopedia of Journal*, 6(1), 552–557.
- Salam, N. E., & Windyarti, R. (2015). *Makna Simbolik Serah-serahan dalam Upacara Perkawinan Adat Jawa di Desa Tanjung Belit Kecamatan Siak Kecil*

Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Riau University.

Simon, M. K., & Alouini, M. (2004). Types of Communication. *Digital Communication over Fading Channels*, 2, 45–79. <https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>

Syafitri, R., Ashari, I. H., & Apriadi, T. (2022). Bekarang: Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pulau Bintan. *Jurnal Hermeneutika*, 8(1), 13–19. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Hermeneutika/article/view/13357%0Ahttps://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Hermeneutika/article/viewFile/13357/8898>

Yunus, A. F. (2022). *Makna Simbolik Appassili Tujuh Bulanan di Pasuleang II Kabupaten Takalar*. 2(1), 148–158.

Zainul, W. (2018). Makna Gotong Royong Dalam Kosmologi Permukiman Tanean Lanjhang Di Madura Sebagai Penguatan Nilai Kebangsaan Dan Nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Seni, Bahasa, Dan Budaya Elbina*, 1(1).